

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION*
*DISCLOSURE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang
Mengeluarkan *Sustainability Report* dan terdaftar di BEI tahun
2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

CANTIKA ANINDYA HAPSARI

NIM. 12030115140127

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Cantika Anindya Hapsari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140127

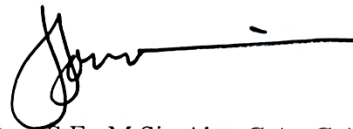
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION DISCLOSURE* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang Mengungkapkan *Sustainability Report* dan terdaftar di BEI tahun 2014-2016)**

Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T.

Semarang, 20 Februari 2019

Dosen Pembimbing



(Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T.)

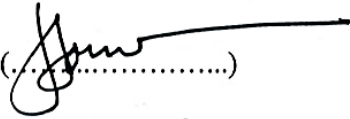

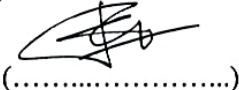
NIP. 19890501 201404 100 1

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Cantika Anindya Hapsari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140127
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CARBON EMISSION DISCLOSURE (Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang Mengungkapkan Sustainability Report dan terdaftar di BEI tahun 2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Maret 2019.

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T. ()
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. ()
3. Surya Raharja, S.E., M.Si., Akt. ()

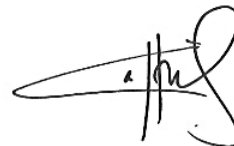
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Cantika Anindya Hapsari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION DISCLOSURE* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang Mengungkapkan *Sustainability Report* dan terdaftar di BEI tahun 2014-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Cantika Anindya Hapsari)

NIM : 12030115140127

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect carbon emission disclosure to the non-financial companies that discloses the sustainability report listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are industry type, firm size, profitability, leverage, corporate governance as the independent variable, while carbon emission disclosure as the dependent variable.

The sample consists of 57 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and discloses sustainability report in the period 2014 – 2016. This study uses secondary data and sample was selected by using purposive sampling method. Model analysis using multiple linear regression analysis.

The result of this study showed that variable industry type, firm size, and leverage have significant influence toward carbon emission disclosure. While variable profitability, and corporate governance doesn't have significant influence toward carbon emission disclosure.

Keywords : Carbon emission disclosure, industry type, firm size, profitability, leverage, corporate governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan non-keuangan yang mengungkapkan *sustainability report* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah tipe industri, besaran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kualitas tata kelola perusahaan sebagai variabel independen sedangkan *carbon emission disclosure* sebagai variabel dependen.

Sampel penelitian ini terdiri dari 57 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengungkapkan *sustainability report* dalam periode tahun 2014 – 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dalam pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tipe industri, besaran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Sedangkan variabel profitabilitas, dan kualitas tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Kata kunci : *Carbon emission disclosure*, tipe industri, besaran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tata kelola perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(Al Insyirah : 6-8)

“But Allah is your protector, and He is the best of helpers”.
(Ali Imran : 150)

“Visi tanpa eksekusi adalah halusinasi”.
(Henry Ford)

“Seorang penunda akan menjadi seorang pelupa, dan seorang pelupa akan selalu kehilangan kesempatan dan momentum”. - unkown

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa, Mama, Kakak, Keluarga besar tercinta dan orang – orang terkasih
yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan kasih sayang
serta selalu menemani di setiap langkah hidupku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CARBON EMISSION DISCLOSURE (Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang Mengungkapkan *Sustainability Report* dan terdaftar di BEI tahun 2014-2016)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, nasehat, bimbingan, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia yang tiada henti. Terima kasih atas ridho dan izin-Nya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Bapak Kismartoyo dan Ibu Suci Wijayanti, yang telah memberikan doa, kasih, sayang, dukungan dan segalanya untuk merawat dan mendidik penulis.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan saran dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
9. Kakak tersayang. Cantya Anindita Paramastri dan Prama Handitya Wardana sebagai penghibur dan penyemangat selama ini.
10. Keluarga Besar di Purwokerto dan Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
11. Naufal Kresna Diwangkara atas bantuan, semangat, canda, tawa dan doa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
12. Citra Bahari; Venny, Arlissa, Tori, Aini yang selalu ada selama di kota perantauan. Terima kasih sahabat atas kebersamaan yang telah kita lalui, bantuan, sedih, tangis, canda, dan tawa selama ini.
13. CCJ; Nindy jambon, Ranipus, Nadhia yoyo, Intan mamake sahabat SMA. Terima kasih atas keceriaan dan obrolan yang selalu penulis nantikan, tanpa kalian saya terdampar di Purwokerto, kota penuh cinta.
14. B&W; Fina, Senda, Safira sebagai sahabat bermain basis Yogyakarta. Terima kasih untuk selalu ada dari awal pertemuan kita hingga sekarang, segala *moment* dan percakapan manis kita akan selalu teringat.
15. CA; Missy, Venny, Sindi, Arlissa, Dinda, Tori, Luluk, Aini, Tiara yang telah memberikan hiburan dalam menyusun skripsi.
16. Kabinet Abhipraya KMA 2018; Yusril, Icak, Hesti, Rivi, Damar, Fadhil, Sonia, Myra, Karina, Seto. Teman bertukar pikiran dan kerja lembur bagai quda selama satu periode untuk membangun KMA dengan penuh cinta. Terima kasih sudah membuat saya berkembang.
17. Perkumpulan Litbang KMA 2016 dan 2017; LitbanGemilang dan LitbanGazpol (Kak Sandhi, Mas Fadil, Kak Ody, Bang Dika, Mas Hanif, Arum, Sonia, Missy, Elle, Via, Karel, Theo). Terimakasih keceriaannya serta sudah membuat penulis mendapatkan banyak pelajaran untuk merangkul dan cepat mendapatkan banyak informasi dalam hal apapun.

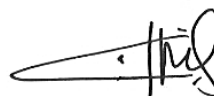
18. BPIHomey KMA 2018; Yusril, Rivi, Hesti, Fatkhi, Rina. Terima kasih sudah menjadi teman kerja dan adik yang menyenangkan. Kalian memberikan banyak pelajaran untuk menjadi pemimpin, partner, dan kakak yang baik.
19. HMD Akuntansi (KMA) periode 2016 – 2018. Terima kasih atas kenyamanannya, organisasi rasa kekeluargaan yang sudah membuat penulis berkembang dan memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran. Akuntansi, satu keluarga.
20. Pak Andrian's Graduate; Yuni, Lady, Lulu, Nesya, Susi, Esha, dan Andrian. Teman berjuang bersama untuk mendapatkan gelar kelulusan. Sukses selalu untuk kita semua.
21. Keluarga Desa Laranganluwok, Temanggung KKN Tim II Undip 2018; Bang Munthe, Dani, Wulan, Paijah, Sinthul, Gita, Cilla. Terima kasih sudah menjadi keluarga baru. Kisah 42 hari kita akan selalu ku ingat.
22. Teman-teman Akuntansi 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kekompakan serta kebersamaan selama ini. Akundip 2015, Keluarga Selamanya.
23. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih setulus hati.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap dan menerima saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 20 Februari 2019

Penulis,



Cantika Anindya Hapsari

12030115140127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.2 Carbon Emission Disclosure.....	13
2.2.1 Carbon Emission.....	13
2.2.2 Carbon Emission Disclosure.....	14
2.3 Tingkat Pengungkapan Sukarela.....	15
2.4 Tipe Industri.....	16
2.5 Besaran perusahaan.....	17
2.6 Profitabilitas.....	18
2.7 Leverage.....	19
2.8 Tata kelola perusahaan.....	20

2.9 Penelitian Terdahulu	21
2.10 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis	26
2.10.1 Tipe Industri dan Carbon Emission Disclosure	29
2.10.2 Besaran perusahaan dan Carbon Emission Disclosure	30
2.10.3 Profitabilitas dan Carbon Emission Disclosure	32
2.10.4 Leverage dan Carbon Emission Disclosure	33
2.10.5 Tata Kelola Perusahaan dan Carbon Emission Disclosure	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.1.1 Variabel Dependen	38
3.1.2 Variabel Independen.....	40
3.1.2.1 Tipe Industri	40
3.1.2.2 Besaran perusahaan	40
3.1.2.3 Profitabilitas.....	41
3.1.2.4 Leverage	41
3.1.2.5 Tata Kelola Perusahaan	41
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Metode Analisis	45
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1 Uji Normalitas	45
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	46
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	47
3.5.3 Uji Hipotesis	47
3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47

3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	48
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi	48
3.5.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	49
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Sampel	50
4.2 Analisis Data	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	58
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	59
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	60
4.2.3 Uji Hipotesis	61
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	61
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi	62
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	62
4.3 Interpretasi Hasil	66
4.3.1 Pengaruh Tipe industri terhadap Carbon Emission Disclosure	66
4.3.2 Pengaruh Besaran perusahaan terhadap Carbon Emission Disclosure	67
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Carbon Emission Disclosure	68
4.3.4 Pengaruh Leverage terhadap Carbon Emission Disclosure	70
4.3.5 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Carbon Emission Disclosure	71
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan	74
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional.....	43
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	50
Tabel 4. 2 Hasil Analisa Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Frekuensi Variabel Dummy IND	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Glejser	59
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Nilai Durbin-Watson	60
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik F.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Normalitas	57
Gambar 4. 2 Grafik Normalitas P-Plot.....	57
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot Heterokesdastisitas Penelitian	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	80
Lampiran B Carbon Emission Disclosure Checklist.....	81
Lampiran C Indeks Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan	84
Lampiran D Data Variabel Penelitian	88
Lampiran E Data Hasil Pengolahan SPSS	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanasan global telah menjadi isu politik dan bisnis yang semakin penting bagi sebagian besar negara. Ada panggilan kuat dari para pemimpin lingkungan, bisnis, dan politik untuk menanggapi tantangan terhadap ancaman pemanasan global. Salah satu bagian dari tantangan adalah perlunya perusahaan untuk memahami dan mengkomunikasikan kontribusi mereka terhadap pemanasan global. Di sisi lain, publik juga menjadi lebih sensitif terhadap polusi yang dihasilkan perusahaan (Siregar & Deswanto, 2018). Alasan tersebut adalah kesadaran lebih besar dari ruang lingkup masalah yang kemungkinan akan mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder*. *Stakeholder* dalam hal ini merupakan orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kebijakan, keputusan, dan aktivitas perusahaan. Praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bentuk kontribusi perusahaan agar dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan alat perusahaan untuk meningkatkan kontrak sosial kepada kelompok-kelompok tertentu pada masyarakat secara keseluruhan. Salah satu bentuk praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh

perusahaan adalah adanya pengungkapan emisi karbon yang merupakan bagian dari pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pertimbangan perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam *annual report* adalah membantu pengambilan keputusan bagi *stakeholder* dan tindakan keberlanjutan bagi para manajer (Deegan, 2004). Pertimbangan lainnya adalah agar mendapat legitimasi dari *stakeholder*, kemudian menghindari ancaman perusahaan seperti risiko reputasi, peningkatan biaya operasi, pengurangan permintaan, proses hukum, serta denda dan pinalti (Berthelot dan Robert, 2011).

Pengungkapan dengan kualitas dan transparansi tinggi dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Misalnya, informasi kebijakan manajemen tentang pengeluaran yang berkaitan dengan tindakan lingkungan dapat meminimalkan ketidakpastian dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Informasi tersebut mungkin diperlukan untuk menilai kebijakan yang lebih tepat berkaitan dengan pengendalian emisi gas rumah kaca, selain itu dapat menghasilkan keuntungan kompetitif bagi perusahaan – perusahaan yang mengungkapkannya terhadap pesaing mereka. Oleh karena itu, transparansi perusahaan mengenai pengungkapan penting bagi masyarakat dan stakeholder untuk mengetahui informasi perusahaan tentang pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (Christian Grönroos, 2007)

Perusahaan di Indonesia telah memilih untuk berhati – hati dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Komitmen Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca dapat dilihat dari partisipasinya dalam Konvensi Kerangka Kerja

Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC) yaitu diratifikasinya Protokol Kyoto periode pertama pada tahun 2004 yang berakhir pada tahun 2012 dan meratifikasi Protokol Kyoto periode kedua pada tahun 2014 yang akan berakhir pada tahun 2020. Tindak lanjut usaha untuk menstabilkan konsentrasi gas rumah kaca (GRK) di atmosfer pada tingkat yang tidak membahayakan sistem iklim bumi maka Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 6 Tahun 1994 serta melalui UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BAPPENAS, 2010). Pada Perpres Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 membahas Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK dijelaskan bahwa upaya penurunan juga dilakukan oleh pelaku usaha (Zulaikha, 2016). Komitmen Indonesia mengenai pengurangan emisi gas rumah kaca juga terlihat dari dikeluarkannya Perpres No. 71 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan inventarisasi GRK (Suhardi & Robby Priyambada, 2015). Adanya peraturan semacam itu memberi peluang untuk menyelidiki bagaimana perusahaan di Indonesia bereaksi terhadap perubahan lingkungan.

Penelitian terdahulu telah dilakukan di Indonesia untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Muid, (2014) berhasil menemukan bahwa media exposure, profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri, dan kinerja lingkungan menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon. Irwhantoko & Basuki (2016) menemukan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon suatu perusahaan dalam hal ini hanya

pada sektor manufaktur antara lain ukuran perusahaan, kompetisi, profitabilitas, DER, pertumbuhan, dan reputasi KAP.

Isu ini menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini masih sedikit dilakukan di Indonesia. Kaya (2008), Choi, *et al* (2013), Ghomi dan Leung (2013), Zhang, *et al* (2013) mencoba menginvestigasi hubungan antara tipe industri dengan *carbon emission disclosure*. Kaya (2008) dan Choi, *et al* (2013) menemukan bukti empiris bahwa tipe industri berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* sementara penelitian yang dilakukan oleh Ghomi dan Leung (2013), Zhang, *et al* (2013) tidak menemukan pengaruh antara tipe industri dengan *carbon emission disclosure*.

Clarkson, *et al* (2008), Kaya (2008), Lorenzo *et al* (2009), Zhang *et al.* (2012), Choi *et al.* (2013), Le Luo (2013), Ghomi dan Leung (2013), Jannah dan Muid (2014), dan Irwhantoko dan Basuki (2016) mencoba menginvestigasi hubungan antara besaran perusahaan dengan *carbon emission disclosure*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kaya (2008), Lorenzo, *et al* (2009), Zhang *et al.* (2012),), Choi *et al.* (2013), Ghomi dan Leung (2013), Jannah dan Muid, (2014), serta Irwhantoko dan Basuki (2016) menemukan bahwa besaran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Clarkson *et al* (2008) dan Le Luo (2013) yang menyatakan bahwa besaran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.

Lorenzo *et al.* (2009), Zhang *et al* (2012), Luo *et al* (2013), Choi *et al.* (2013), Jannah dan Muid (2014), dan Irwhantoko dan Basuki (2016) melakukan investigasi pengaruh profitabilitas terhadap *carbon emission disclosure* dan memiliki hasil tidak konsisten. Penelitian milik Le Luo (2013) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian milik Lorenzo *et al.* (2009), Zhang *et al.* (2012), Choi *et al.* (2013), Jannah dan Muid, (2014), serta Irwhantoko dan Basuki (2016) menunjukkan hal berbeda, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *carbon emisiion disclosure*.

Lorenzo (2009), Zhang, *et al* (2012), Choi *et.al.* (2013), serta Ghomi dan Leung (2013) melakukan investigasi pengaruh *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*. Zhang *et al* (2012) menemukan adanya pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon sementara hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Choi *et.al.* (2013), Ghomi dan Leung (2013), Lorenzo (2009) yang tidak menemukan pengaruh antara *leverage* dengan pengungkapan emisi karbon.

Choi *et.al.* (2013) dan Tower (2012) melakukan investigasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *carbon emission disclosure*. Choi *et.al.* (2013) menemukan adanya pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *carbon emission disclosure* sementara hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Tower (2012) yang tidak menemukan pengaruh antara tata kelola perusahaan dengan *carbon emission disclosure*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Choi *et.al.* (2013). Penelitian terdahulu oleh Choi *et.al.* (2013) dengan *setting* di Australia, menggunakan 100 perusahaan listing teratas pada Bursa Efek Australia per Juni

2009 dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar meneliti antara lain periode penelitian, tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas tata kelola perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat empat faktor yang berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* di Australia yaitu periode pengungkapan, tipe industri, ukuran perusahaan, dan kualitas tata kelola perusahaan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Choi et al. (2013), pertama pada periode penelitian. Periode penelitian Choi et al. (2013) menggunakan periode 2006 sampai dengan 2008 karena memberikan periode transisi yang menarik secara substansial. Transisi yang dimaksud adalah semakin dekatnya undang – undang pengungkapan emisi karbon yaitu National Greenhouse and Energy Reporting Act (NGER Act) dikeluarkan pada tahun 2009. Penelitian ini menggunakan periode 2014 sampai dengan 2016, karena 2014 adalah tahun setelah Indonesia meratifikasi Protokol Kyoto periode kedua. Kedua, perbedaan dalam sampel yang digunakan. Choi et al. (2013) menggunakan 100 perusahaan listing teratas pada Bursa Efek Australia per Juni 2009 dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar mereka sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan 2016.

Penelitian ini dimotivasi karena masih rendahnya perusahaan yang mengungkapkan *carbon emission disclosure* di Indonesia (www.cdp.net, 2010). Menurut Cahya (2016) terjadinya *fenomena gap* ini dikarenakan perusahaan – perusahaan di Indonesia masih jarang melakukan pengungkapan emisi karbon dan masih bersifat sukarela. Sebagaimana disampaikan oleh Choi et al. (2013) bahwa pengungkapan emisi karbon dibuat sebagai reaksi terhadap tekanan lingkungan,

maka apabila perusahaan – perusahaan di Indonesia peduli terhadap lingkungan, mereka akan cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon. Selain itu, penelitian ini juga dimotivasi karena adanya *research gap* atau ketidakkonsistenan hasil yang terjadi pada penelitian – penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tipe industri, besaran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan tata kelola perusahaan terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori di Indonesia, terutama pada *carbon emission disclosure* dan sebagai pertimbangan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, mengingat transparansi informasi emisi karbon adalah satu hal penting bagi pemangku kepentingan serta pertimbangan atau kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan emisi karbon. Berdasarkan dengan latar belakang yang telah disebutkan pada paragraf – paragraf sebelumnya, penelitian ini diberi judul “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CARBON EMISSION DISCLOSURE**”.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa peraturan di Indonesia tentang pengelolaan lingkungan, serta pengungkapan lingkungan. Beberapa peraturan mengamanatkan bahwa perusahaan harus terlibat dalam kegiatan perlindungan lingkungan. Perusahaan yang kegiatan bisnisnya menyangkut SDA memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungannya, salah satu cara melakukan pengungkapan emisi karbon secara sukarela.

Berbagai penelitian di negara - negara yang berbeda telah banyak dilakukan, namun hasilnya inkonsisten. Oleh karena itu, penelitian dengan topik pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *carbon emission disclosure* dilakukan untuk menguji kembali penelitian dengan data setelah adanya ratifikasi Protokol Kyoto. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tipe industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
2. Apakah besaran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
5. Apakah kualitas tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara tipe industri dengan *Carbon Emission Disclosure*.
2. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antar besaran perusahaan dengan *Carbon Emission Disclosure*.

3. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara profitabilitas dengan *Carbon Emission Disclosure*.
4. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara *leverage* dengan *Carbon Emission Disclosure*.
5. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara kualitas tata kelola perusahaan dengan *Carbon Emission Disclosure*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pustaka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam teori legitimasi yang menjelaskan dan mendukung mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *carbon emission disclosure*.

2. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas pemahaman tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *carbon emission disclosure*, sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang terbaik dan optimal.

3. Organisasional

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi organisasi dalam menerapkan *carbon emission disclosure* dan menjadi referensi dalam menetapkan kebijakan dalam hal emisi karbon yang lebih tepat.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Bab I, yaitu pendahuluan, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II, yaitu telaah pustaka, bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan serta menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi rujukan. Bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Bab III, yaitu metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan mengenai persiapan untuk melaksanakan penelitian seperti menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu terdiri dari definisi operasional masing-masing variabel, populasi dan sampel penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, cara pengumpulan data serta menjelaskan mengenai metode analisis. Bab IV, yaitu hasil analisis dan pembahasan, dalam bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek dalam penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil dari penelitian. Yang terakhir adalah bab V, yaitu penutup, dalam bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam melakukan penelitian, serta saran atas penelitian.